

TWO-WORD VERBS
DALAM ALBUM STAND UP AND SCREAM
OLEH ASKING ALEXANDRIA

JURNAL

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Mencapai Gelar
Sarjana Sastra*

OLEH :

RIFCKY SAINO

100912052

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2016

ABSTRACT

This study is an attempt to find out the forms and analyze the meaning of “Two-Word Verbs in the Album *Stand Up and Scream* by Asking Alexandria. The data were analyzed based on the theories of Coghill (2003: 114) and McCarthy and O’Dell (2007: 6).

The method used in this research was descriptive method. The data of two-word verbs were taken from the lyrics in the album *Stand Up and Scream* by Asking Alexandria.

The result of this study shows that there are 61 of two-word verbs found in the 15 songs, there are categorized into 3 forms based on the theory of Coghill (2003: 114) Transitive separable two-word verbs (there are 43 forms), Transitive inseparable two-word verbs (there are 14 forms) and Intransitive two-word verbs (there are 4 forms). Based on the theory of Randall (1982: 330), each two-word verbs has it’s own means.

Keywords: Two-word verbs, Transitive & intransitive phrasal verbs, Asking Alexandria.

PENDAHULUAN

Bahasa digunakan sebagai media utama dalam berkomunikasi. Bahasa dapat didefinisikan sebagai suatu sistem komunikasi menggunakan suara atau simbol-simbol yang memungkinkan kita untuk mengungkapkan perasaan, pikiran, ide dan pengalaman (Goldstein, 2008).

Bahasa dapat dipelajari dalam ilmu bahasa atau linguistik. Menurut Gleason (1958:10) linguistik adalah ilmu yang berusaha memahami bahasa dari sudut pandang ilmiah. Ada dua aspek yang perlu diperhatikan dalam menganalisis bahasa, yakni ; aspek internal dan aspek eksternal. Aspek internal mencakup : fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik. Aspek eksternal yang merupakan hubungan antara linguistik dan disiplin ilmu lainnya mencakup psikolinguistik, sosiolinguistik dan etnolinguistik (O’grady dan Dobrovolsky, 1977).

Dalam sintaksis dipelajari bagaimana menyusun kata-kata menjadi kalimat. Menurut Aarts dan Aarts (1982:44) sintaksis adalah ilmu yang mempelajari tentang penyusunan kata kata menjadi sebuah kalimat.

Aarts dan Aarts (1982:22) menyatakan bahwa kata dapat dibagi menjadi kelas kata mayor dan kelas kata minor. Bentuk kelas kata mayor disebut juga kelas kata terbuka yang berarti keanggotaannya tidak dibatasi dan tidak tetap, sehingga kata-kata bahasa Inggris mendapat anggota-anggota baru, sedangkan kelas kata minor disebut kelas kata tertutup, yang keanggotaannya terbatas karena kata-kata tersebut tidak memperbolehkan kreasi anggota-anggota

baru, walaupun jumlah kata-kata bahasa Inggris mengandung aturan yang kecil sehingga kata-kata tersebut dapat dengan mudah ditulis.

Ada empat kelas kata mayor dalam bahasa Inggris yaitu: kata benda, kata kerja, kata sifat dan kata keterangan, sedangkan kelas kata minor yaitu: preposisi, kata penghubung, artikel, kata bilangan, kata ganti dan tanda seru. Kata benda berfungsi sebagai subyek dalam kalimat, sebagai obyek kata kerja, sebagai predikat kata benda dan obyek preposisi. Kata sifat adalah sebuah kata yang memodifikasi kata benda atau kata ganti. Kata keterangan adalah sebuah kata yang melukiskan atau memodifikasi kata kerja, kata sifat dan kata keterangan lainnya.

Kata kerja atau verba adalah suatu kata yang mengekspresikan suatu tindakan. Frank (1972 : 52) menegaskan bahwa kata kerja digunakan sesudah subyek, atau sebelum obyek atau komplemen. Pada kalimat tanya, kata kerja muncul sebelum subyek dan dalam kalimat-kalimat atau klausa.

Aarts and Aarts (1982 : 42) menyatakan bahwa kata kerja atau verba dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu kata kerja tunggal dan kata kerja majemuk. Kata kerja tunggal (*one-word verb*) adalah kata kerja yang hanya memiliki satu kata dasar. Kata kerja majemuk (*multi-word verbs*) atau yang biasa disebut verba frasal adalah kata kerja yang memiliki lebih dari satu kata dasar dan kata kerja majemuk dapat dibagi menjadi :

1. *Phrasal Verbs*

Contoh : *blow up, come apart, figure out*

2. *Prepositional Verbs*

Contoh : *listen to, agree with, look for*

3. *Phrasal Prepositional Verbs*

Contoh : *run out of, look up to*

4. *Verb + Noun + Preposition Idiom*

Contoh : *catch sight of*

Multi-word verbs, termasuk *phrasal verbs*, merupakan hal yang umum dipakai dalam berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Umumnya, orang menyebut semua *multi-word verbs* dengan sebutan *phrasal verbs*.

Menurut Chambers (1998:511) pada dasarnya *Phrasal verbs* terdiri dari gabungan kata kerja dan kata keterangan seperti : *about, across, along, around, aside, away, by, back, down, forth, in, off, on, out, over, up*. *Phrasal verbs* merupakan gabungan satu kata kerja dan dua partikel disebut *three-word verbs*, seperti: *run out of* ‘kehabisan’, *look up to* ‘memperhatikan’, dan gabungan dari satu kata kerja dan sebuah partikel disebut *two-word verb*, seperti: *agree with* ‘sepakat’, *look for* ‘mencari’.

Two-word verbs terdiri dari dua elemen yang dikombinasikan untuk membentuk struktur kata-katanya, elemen yang pertama ialah kata kerja (*do, put, look, bring, run, dll*) dan elemen yang kedua ialah partikel atau preposisi (*up, off, away, out, by, with, about, dll*).

you can ***put off*** your shoes here
'kamu bisa melepas sepatumu disini'

Quirk at al (1985:1150) mengelompokkan *two-word verbs* partikel atau preposisi dalam tiga bentuk, yaitu :

1. Partikel preposisi (*against, among, as, at, beside, for, from, into, like, of, onto upon, and with*).
2. kata keterangan dan preposisi (*about, above, across, after, along, around, by, down, in, off, on, out, over, fast, round, trough, under, and up*).
3. Adverbial partikel (*aback, ahead, apart, aside, astray, away, back, forward(s), home, in front, on top, and together*).

Hasil gabungan dari kedua unsur *two-word verbs* biasanya menghasilkan makna baru. Brockman dan Jones (1972: 6) menyatakan bahwa *two-word verbs* memiliki karakteristik yang unik. Ia menyatakan bahwa makna baru ketika mengombinasikan kata kerja dan keterangan adalah *two-word verbs* yang bermakna sebagai idiom, satuan ini menambahkan makna baru yang berbeda dengan makna dari elemen kata itu sendiri.

Contoh :

*The subsidized fuel has ***run out***.*

'BBM premium telah habis'. Makna dari *two-word verbs* tersebut ialah 'habis', memiliki makna yang berbeda dengan makna sebenarnya dari kata dasar kalimat tersebut.

Dixon (1971: 192) menguraikan *two-word verbs* dalam dua bentuk, yaitu *seperable* dan *non-seperable two-word verbs*.

- 1) Dikatakan *seperable two-word verbs*, jika kedua elemen dari *two-word verbs* (kata kerja dan partikel/preposisi) dapat dipisahkan oleh obyek langsung dan juga bisa dikombinasikan. Pada *seperable two-word verb*, obyek pronomina tidak bisa diletakan setelah partikel.

Contoh : ***switch them on***

(Dapat dipisahkan oleh obyek pronomina yang diletakan ditengah antara kata kerja dan partikel).

Switch the light on

(Dapat dipisahkan oleh obyek nomina)

Switch on the light

(Dapat dikombinasikan atau digabungkan)

Switch on them (salah)

(Obyek pronomina tidak bisa diletakan setelah partikel)

- 2) *Non-separable two-word verbs* adalah *two-word verbs* yang bisa memiliki obyek, akan tetapi obyeknya tidak bisa diletakan di antara kata kerja dan partikel atau tidak bisa dipisahkan oleh obyek langsung.

Contoh : '*She could not deal with me*' (benar)

'*She could not deal me with*' (salah)

Kata 'deal' dan partikel 'with' tidak bisa dipisahkan oleh obyek, jika dipisahkan tata bahasanya berantakan.

Alasan penulis memilih topik ini karena *two-word verbs* merupakan kesulitan ketika kita berhadapan dengan bahasa Inggris, karena kombinasi dari kata kerja dan partikel bahasa Inggris menghasilkan makna yang berbeda.

Contoh :

I have to look after my sick mother (benar)

'Saya harus menjaga ibu saya yang sakit'

I have to look out my sick mother (salah)

'Saya harus meninjau ibu saya yang sakit'

I waited on the corner for an hour (benar)

'Saya menunggu di sudut jalan selama satu jam'

I waited up the corner for an hour (salah)

'Saya melayani dsudut jalan selama satu jam'

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas penulis tertarik untuk meneliti masalah ini, dan penulis juga memilih lagu-lagu Asking Alexandria sebagai objek penelitian. Asking Alexandria merupakan band *metalcore* Inggris dari kota York, North Yorkshire dibentuk pada 2008 oleh gitaris Ben Bruce bersama dengan mantan vokalis Danny Worsnop, bassist Joe Lancaster, pemain keyboard dan synth Ryan Binns, dan anggota yang masih aktif sampai saat ini drummer James Cassells dan melodi gitaris Cameron Liddell . Lancaster dan Binns kemudian hengkang dari band pada tahun 2009, Lancaster bergabung dengan band heavy metal '*One Last Breath*'. Bassist Sam Bettley bergabung pada tahun yang sama, dan di Januari 2015 Worsnop berangkat untuk fokus pada band barunya '*We Are Harlot*' dan kemudian digantikan oleh Denis Stoff. Band ini telah merilis tiga album studio dan sedang dalam produksi keempat.

Ben Bruce (lead gitaris) menyatakan bahwa gaya lirik band sebelum '*Reckless and Relentless*' sangat bodoh. Menurut Bruce, band ini ingin bergerak dari berteriak lirik seperti "bercinta" dan "bodoh sialan pelacur" untuk gaya yang lebih dewasa dengan lebih banyak makna. Dia menyatakan bahwa '*From Death To Destiny*' adalah lirik album paling matang, yang menambahkan rasa yang berbeda pada lirik seperti sakit hati, benci, cinta, persahabatan dan wanita, dan jauh lebih bermakna daripada lirik mereka yang sebelumnya.

(https://id.m.wikipedia.org/wiki/Asking_Alexandria)

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif yang terbagi dalam tiga tahap berikut :

1. Persiapan

Dalam tahap ini, penulis mengambil 15 lirik lagu dalam album *Stand Up and Scream* oleh Asking Alexandria yang akan diteliti dari internet, kemudian penulis mendengarkan lagu-lagu tersebut untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam pengetikan liriknya. Setelah itu penulis membaca teori dari Coghill (2003) dan McCarthy dan O'Dell (2007) untuk mendapatkan pemahaman mengenai tiga bentuk dan makna *two-word verbs*. Penulis juga membaca beberapa sumber dari penelitian sebelumnya berdasarkan topik yang akan diteliti.

2. Pengumpulan Data

Dalam tahap ini, penulis mengumpulkan data dengan mengidentifikasi satu-persatu dari 15 lirik lagu dalam album *Stand up and Scream* oleh Asking Alexandria dan memperhatikan *two-word verbs* yang ditemukan dalam lagu, dan data dikumpulkan dengan mengaris bawah *two-word verbs* pada lirik lagu tersebut.

3. Analisis Data

Data yang diidentifikasi sebelumnya berjumlah 61 data yang kemudian dianalisis berdasarkan konsep Coghill (2003) yang dikategorikan ke dalam tiga bentuk, kategori *transitive separable* sebanyak 43 *two-word verbs*, *transitive inseparable* sebanyak 14 *two-word verbs*, dan *intransitive* sebanyak 4 *two word verbs*, serta konsep McCarthy dan O'Dell (2007) untuk menganalisis makna dari 61 *two-word verbs* dalam lirik-lirik lagu Asking Alexandria.

LANDASAN TEORI

Dalam mengidentifikasi dan menganalisis *two-word verbs*, teori yang digunakan diambil dari :

1.5.1 Coghill (2003: 114) menyatakan bahwa berdasarkan bentuknya, *two-word verbs* dapat dibagi menjadi dua kelompok, seperti;

- a) *Transitive two-word verbs* adalah kalimat yang dapat diikuti oleh obyek langsung nomina atau obyek langsung pronomina. Ada dua bentuk *transitive two-word verbs* ;

Separable two word verbs adalah *two-word verbs* yang dapat dipisahkan oleh obyek nomina atau pronomina, dan juga dapat digabungkan.

Contoh :

- 1) *He looked over the papers* (digabungkan)
- He looked the papers over* (dipisahkan oleh obyek noumina)
- He looked their over* (dipisahkan oleh obyek pronomina)

Inseperable two-word verbs adalah *two-word verbs* yang tidak bias dipisahkan oleh obyek nomina atau pronomina. Obyeknya hanya bisa diletakan setelah partikel/preposisi.

The bus run into the building
'Bus itu menabrak bangunan'

- b) *Intransitive two-word verbs* adalah *two-word verbs* yang tidak dapat diikuti oleh obyek langsung.

He was going to show off
'Dia pergi untuk pamer'

1.5.2 McCarthy dan O'Dell (2007: 6) menyatakan bahwa *Two-word verbs* adalah kata kerja yang berisikan sebuah kata kerja dan sebuah partikel. Partikel disini bisa berupa *preposition* (kata depan) ataupun *adverb* (kata keterangan). Hal penting untuk diperhatikan adalah bahwa *Two-word verbs* tetaplah disebut kata kerja, misalnya kata *pick* "memetik" dan *pick up* "mengambil" adalah sama-sama kata kerja tetapi mempunyai arti yang berbeda. Jika sebuah kata kerja dalam *two-word verbs* digabungkan dengan preposisi yang berbeda maka menghasilkan makna yang berbeda pula misalnya kata *pick up* "mengambil" dan *pick out* "memilih". Meskipun berbeda arti, *Two-word verbs* tetap diperlakukan dan dipelajari sebagaimana umumnya kata kerja.

Mengkombinasikan kata kerja *hold* "memegang" dengan preposisi yang berbeda

Hold off "menunda"

We have to hold off the meeting until the rain stops

"Kami harus menunda pertemuan hingga hujan berhenti"

Hold on "menahan"

Can you hold your breath on a few minutes?

"Dapatkah kau menahan nafasmu dalam beberapa menit?"

Hold down "menindas"

A Dictator likes holding down his people

"Seorang Dictator suka menindas rakyatnya"

PEMBAHASAN DAN HASIL

Dalam skripsi ini, penulis menemukan 61 *two-word verbs* yang terdapat dalam 15 lirik-lirik lagu dalam album *Stand Up and Scream* oleh Asking Alexandria. *Two-word verbs* dalam lirik-lirik tersebut jabarkan sesuai bentuk dan maknanya dengan satu contoh dalam tiap lagunya. *Two-word verbs* dalam lirik-lirik lagu tersebut di antaranya ialah:

1. *Two-Word Verbs* pada Lagu “*A Candlelit Dinner with Inamorta*”

Pada lagu ini terdapat 2 *two-word verbs* dalam bentuk *Transitive separable*.

(*Transitive Separable*)

“She **brought** this **on** herself”

‘Dia yang menyebabkan hal ini pada dirinya sendiri’

Two-word verbs ini dibentuk oleh kata kerja “**bring**” dan preposisi “**on**”, sehingga dapat dikategorikan ke dalam bentuk *transitive seperable*, karena “**bring on**” dapat dipisahkan atau digabungkan oleh objek langsung, dan dapat diterima secara gramatikal.

Analisis makna :

Bring on : “menyebabkan”

Bring “bawa” merupakan kata kerja.

On “pada” merupakan preposisi dan kata keterangan.

Jika kedua unsur ini dikombinasikan, maknanya akan berubah.

She **brought** this **on** herself

‘Dia yang menyebabkan hal ini pada dirinya sendiri’

2. *Two-Word Verbs* pada Lagu “*A Lesson Never Learned*”

Pada lagu ini terdapat 4 *two-word verbs*, 2 berbentuk *transitive separable* dan 2 berbentuk *transitive inseparable*.

(*Transitive Inseparable*)

And I can't **carry on** this way

‘dan saya tidak bisa meneruskan jalan ini’

Two-word verb ini dibentuk oleh kata kerja “**carry**” dan preposisi “**on**”, dan dapat di kategorikan kedalam bentuk *transitive inseperable*, karena “**carry on**” tidak dapat dipisahkan antara kata kerja dan perposisinya oleh objek langsung. Jika dipisahkan kalimat tersebut tidak bisa diterima secara gramatikal.

Analisis makna :

Carry on : “melanjutkan”

Carry “angkat” merupakan kata kerja.

On “pada” merupakan preposisi dan kata keterangan.

I can't **carry on** this way

“Saya tidak bisa melanjutkan jalan ini”

3. *Two-Word Verbs* pada Lagu “*A Prophecy*”

Pada lagu ini terdapat 2 two-word verbs, satu berbentuk *transitive separable*, dan satunya lagi *transitive inseparable*.

(*Transitive separable*)

We can still make it out

‘Kita masih bisa menjaganya’

Two-word verbs ini dibentuk oleh kata kerja “*make*” dan preposisi “*out*”, sehingga dapat dikategorikan ke dalam bentuk *transitive separable*, karena “*make out*” dapat dipisahkan atau digabungkan oleh objek langsung, dan dapat diterima secara gramatikal.

Analisis makna :

Make out : mengurus, mengatur, berpura-pura, berhasil.

Make “membuat” merupakan kata kerja.

Out “keluar” merupakan preposisi dan kata keterangan.

We can still make it out

‘Kita masih bisa mengurusnya’

4. *Two-Word Verbs* pada Lagu “*A Single Moment of Sincerity*”

Pada lagu ini terdapat 5 two-word verbs, 3 bentuk *transitive separable* dan 2 berbentuk *transitive inseparable*.

(*Transitive separable*)

Get on your knees, oh!

“Angkat lututmu, oh!”

Two-word verbs ini dibentuk oleh kata kerja “*get*” dan preposisi “*on*”, sehingga dapat dikategorikan ke dalam bentuk *transitive separable*, karena “*get on*” dapat dipisahkan atau digabungkan oleh objek langsung, dan dapat diterima secara gramatikal.

Analisis makna :

Get on : naik (bus, kereta, pesawat, etc), melanjutkan pekerjaan, menjadi tua.

Get “mendapat” merupakan kata kerja.

On “pada” merupakan preposisi dan kata keterangan.

Get on your knees, oh!

‘Angkat lututmu, oh’

5. *Two-Word Verbs* pada Lagu “*Closure*”

Pada lagu ini terdapat 6 two-word verbs yang berbentuk *Transitive Separable*.

(*transitive separable*)

They say it all breaks down

'Mereka bilang semua itu akan rusak'

Two-word verbs ini dibentuk oleh kata kerja “*breaks*” dan preposisi “*down*”, sehingga dapat dikategorikan ke dalam bentuk *transitive separable*, karena “*breaks down*” dapat dipisahkan atau digabungkan oleh objek langsung, dan dapat diterima secara gramatikal.

Analisis makna :

Break down : rusak, mogok (kendaraan)

Break “merusak” merupakan kata kerja.

Down “turun” merupakan preposisi dan kata keterangan.

They say it all breaks down

'Mereka bilang semua itu akan rusak'

6. *Two-Word Verbs* pada Lagu “*Dear Insanity*”

Pada lagu ini terdapat 4 *two-word verbs*, 2 bentuk *Intransitive* dan 2 bentuk *Transitive Separable*.

(*Intransitive*)

We are going under

'Kita akan tenggelam'

Two-word verbs ini dibentuk oleh kata kerja “*go*” dan preposisi “*out*”, dan dapat dikategorikan ke dalam bentuk *intransitive two-word verbs*, karena “*going under*” tidak dapat dipisahkan dan tidak memerlukan objek langsung.

Analisis makna :

Go under : tenggelam, hilang kesadaran.

Go “pergi” merupakan kata kerja.

Under “bawah” merupakan preposisi dan kata keterangan.

We are going under

'kita akan tenggelam'

7. *Two-Word Verbs* pada Lagu “*I Was Once Possibly, Maybe, Perhaps a Cowboy King*”

Pada lagu ini terdapat 3 *two-word verbs*, satu berbentuk *Intransitive* dan 2 bentuk *Transitive separable*.

(*Transitive Separable*)

Lay down your guns!

“Turunkan senjatamu!”

Two-word verbs ini dibentuk oleh kata kerja “*lay*” dan preposisi “*down*”, sehingga dapat dikategorikan ke dalam bentuk *transitive seperable*, karena “*lay down*” dapat dipisahkan atau digabungkan oleh objek langsung, dan dapat diterima secara gramatikal.

Analisis makna :

Lay down : menyerah, pasrah, merumuskan, menjelaskan, meletakkan kebawah.
Lay “meletakkan” merupakan kata kerja.
Down “turun” merupakan preposisi dan kata keterangan.
Lay down your guns!
“Turunkan senjatamu!”

8. *Two-Word Verbs* pada Lagu “*I Won’t Give In*”

Pada lagu ini terdapat 3 *two-word verbs*, 2 berbentuk *Transitive Inseparable* dan satu berbentuk *Transitive Separable*.

(*Transitive Inseparable*)

I watch you slip away

“Aku lihat kamu menghilang”

Two-word verbs ini dibentuk oleh kata kerja “*slip*” dan preposisi “*away*”, dan dapat dikategorikan ke dalam bentuk *transitive inseperable*, karena “*slip away*” tidak dapat dipisahkan antara kata kerja dan preposisinya oleh objek langsung. Jika dipisahkan kalimat tersebut tidak bisa diterima secara gramatikal.

Analisis makna :

Slip away : hilang kesempatan, meninggalkan dengan cepat, tidak bertahan lama.
Slip “tergelincir” merupakan kata kerja.
Away “jauh” merupakan adverbial partikel.
I watch you slip away
“Aku lihatmu sekilas”

9. *Two-Word Verbs* pada Lagu “*If You Can’t Ride Two Horses at Once...Then You Should Get Out of The Circus*”

Pada lagu ini terdapat 3 *two-word verbs*, 2 berbentuk *Transitive Inseparable* dan satu bentuk *Transitive Separable*.

(*Transitive Inseparable*)

You said you’d run away

“Katamu kau akan pergi meninggalkanku”

Two-word verbs ini dibentuk oleh kata kerja “*run*” dan preposisi “*away*”, dan dapat dikategorikan ke dalam bentuk *transitive inseperable*, karena “*run away*” tidak dapat dipisahkan antara kata

kerja dan preposisinya oleh objek langsung. Jika dipisahkan kalimat tersebut tidak bisa diterima secara gramatikal.

Analisis makna :

Run away : melarikan diri, pergi, meninggalkan seseorang,
Run “lari” merupakan kata kerja.
Away “jauh” merupakan adverbial partikel.
You said you'd run away
“katamu kau akan pergi”

10. *Two-Word Verbs* pada Lagu “*Morte et Dabo*”

Pada lagu ini terdapat 4 two-word verbs, 2 berbentuk *Transitive Inseparable* dan 2 berbentuk *Transitive Separable*.

(*Transitive separable*)

I'll tear down your gates with my bare fucking hands

“Aku akan merobohkan tembokmu dengan tangan kosong”

Two-word verbs ini dibentuk oleh kata kerja “*tear*” dan preposisi “*down*”, sehingga dapat dikategorikan ke dalam bentuk *transitive seperable*, karena “*tear down*” dapat dipisahkan atau digabungkan oleh objek langsung, dan dapat diterima secara gramatikal.

Analisis makna :

Tear down : menghancurkan, merobohkan, memecah, mengkritik.
Tear “menangis” merupakan kata kerja.
Down “turun” merupakan preposisi dan kata keterangan.
I'll tear down your gates with my bare fucking hands
“Aku akan merobohkan tembokmu dengan tangan kosong”

11. *Two-Word Verbs* pada Lagu “*Moving On*”

Pada lagu ini terdapat 5 two-word verbs, 4 berbentuk *Transitive Separable* dan satu bentuk *Transitive Inseparable*.

(*Transitive Separable*)

I don't wanna do this anymore, I'm moving on

“Tak mau kulakukan ini lagi, aku kan lanjutkan hidup”

Two-word verbs ini dibentuk oleh kata kerja “*move*” dan preposisi “*on*”, sehingga dapat dikategorikan ke dalam bentuk *transitive seperable*, karena “*move on*” dapat dipisahkan atau digabungkan oleh objek langsung, dan dapat diterima secara gramatikal.

Analisis makna :

Move on : memindahkan, melanjutkan, bergerak, membuat perubahan.
Move “bergerak” merupakan kata kerja.

On “pada” merupakan preposisi dan kata keterangan.
I don't wanna do this anymore, I'm moving on
“Tak mau kulakukan ini lagi, aku kan lanjutkan hidup”

12. *Two-Word Verbs* pada Lagu “*Not The American Average*”

Pada lagu ini terdapat 4 *two-word verbs*, 3 berbentuk *Intransitive Separable* dan satu bentuk *Transitive Inseparable*.

(*Transitive Inseparable*)

Come on, baby

“Ayo , sayang”

Two-word verbs ini dibentuk oleh kata kerja “*come*” dan preposisi “*on*”, dan dapat dikategorikan ke dalam bentuk *transitive inseperable*, karena “*come on*” tidak dapat dipisahkan antara kata kerja dan preposisinya oleh objek langsung. Jika dipisahkan kalimat tersebut tidak bisa diterima secara gramatikal.

Analisis makna :

Come on : ayolah, cepat, mengikuti, membangkitkan.

Come “datang” merupakan kata kerja.

On “pada” merupakan preposisi dan kata keterangan.

Come on baby

“Ayo , sayang”

13. *Two-Word Verbs* pada Lagu “*The Death of Me*”

Pada lagu ini terdapat 8 *two-word verbs*, 7 berbentuk *Transitive Separable* dan satu bentuk *Transitive Inseparable*.

(*Transitive Separable*)

And screamed till I spit up blood

“Dan menjerit hingga memuntahkan darah”

Two-word verbs ini dibentuk oleh kata kerja “*spit*” dan preposisi “*up*”, sehingga dapat dikategorikan ke dalam bentuk *transitive seperable*, karena “*spit up*” dapat dipisahkan atau digabungkan oleh objek langsung, dan dapat diterima secara gramatikal.

Analisis makna :

Spit up : meludahi, muntah, jorok.

Spit “meludah” merupakan kata kerja.

Up “atas” merupakan preposisi dan kata keterangan.

And screamed till I spit up blood

“Dan menjerit hingga muntah darah”

14. *Two-Word Verbs* pada Lagu “*The Final Episode*”

Pada lagu ini terdapat 2 two-word verbs yang berbentuk Transitive Separable.

(*Transitive Separable*)

Just stand up and scream

“Berdiri dan berteriaklah”

Two-word verbs ini dibentuk oleh kata kerja “*stand*” dan preposisi “*up*”, sehingga dapat dikategorikan ke dalam bentuk *transitive seperable*, karena “*stand up*” dapat dipisahkan atau digabungkan oleh objek langsung, dan dapat diterima secara gramatikal.

Analisis makna :

Stand up : berdiri, kelihatan baik, gagal untuk perjumpaan.
Stand “berdiri” merupakan kata kerja.
Up “atas” merupakan preposisi dan kata keterangan.
Just stand up and scream
“Berdiri dan berteriaklah”

15. *Two-Word Verbs* pada Lagu “*Run Free*”

Pada lagu ini terdapat 6 two-word verbs, 5 diantaranya berbentuk *Transitive Separable* dan satu bentuk *Intransitive*.

(*Transitive Separable*)

Throw your hands up

“Angkat tanganmu keatas”

Two-word verbs ini dibentuk oleh kata kerja “*throw*” dan preposisi “*up*”, sehingga dapat dikategorikan ke dalam bentuk *transitive seperable*, karena “*throw up*” dapat dipisahkan atau digabungkan oleh objek langsung, dan dapat diterima secara gramatikal.

Analisis makna :

Throw up : memuntahkan, melempar, mengangkat
Throw “lempar” merupakan kata kerja.
Up “atas” merupakan preposisi dan kata keterangan.
Throw your hands up
“Angkat tanganmu keatas”

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah melakukan analisis yang berkaitan dengan penulisan yang berjudul “*Two-Word Verbs* dalam album *Stand Up and Scream* oleh Asking Alexandria”, penulis akhirnya memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- Bentuk-bentuk *two-word verbs* yang ditemukan dalam lirik lagu Asking Alexandria ialah bentuk *transitive separable*, *transitive inseparable* dan *intransitive*.
Dari 15 lagu dalam album *Stand Up and Scream* oleh Asking Alexandria, ditemukan sebanyak 61 *two-word verbs* yang dikategorikan kedalam tiga bentuk, kategori *transitive separable* sebanyak 43 *two-word verbs*, *transitive inseparable* sebanyak 14 *two-word verbs*, dan *intransitive* sebanyak 4 *two-word verbs*.
- Makna *two-word verbs* yang terdapat pada lagu Asking Alexandria semuanya bermakna idiom atau memiliki makna yang lebih banyak.

Saran

Two-word verbs dapat dipelajari dengan berbagai sudut pandang yang berbeda, misalkan dari sebuah cerita, novel, movie dan lain-lain. Berlandaskan penelitian ini penulis mengharapkan adanya peneliti-peneliti yang tertarik untuk menggali lebih luas lagi mengenai *two-word verbs*. Hal-hal yang belum terpecahkan dalam penelitian ini agar dapat diselesaikan hingga tuntas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aarts, Flor and Aarts, Jane. 1982. *English Syntactic Structures: Function and Categories in Sentence Analysis*. Oxford : Pergamon Press.
- Brockman and Jones, W. 1972. *The Key to English Two Word Verbs*. USA: The Macmillan Company.
- Coghill, Jeff. 2003. *Englih Grammar*. New York: Wiley Publishing, Inc.
- Chambers, D. Mc. *Dictionary of Phrasal Verbs*. Canada: Person Education.
- Dixon, Robert J. 1971. *Essential Idioms In English*. USA: Regents Publishing Company Inc.
- Frank, M. 1972. *Modern English, A Pratical Reference Guide*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- https://id.m.wikipedia.org/wiki/Asking_Alexandria
- O’Grady, William D. 1977. *Contemporary Linguistic Analysis: An Introduction*. Canada: Person Education.

- Quirk, R. et al. 1985. *A Comprehensive Grammar of English Language*. London and New York: Longman.
- Randall, Jane. 1982. *A Lexical Approach to Causatives: Journal of Linguistic Research*. USA: Regents Publishing Company Inc.
- Towoliu, D. Robert. 1986. "Penggunaan Two-Word Verbs Bahasa Inggris oleh Murid Sekolah Menengah Umum di Wilayah Kota Madya Manado". *Skripsi*. Manado Unsrat.
- Tulak, Yusuf. 2005. "Kesulitan Menggunakan Two-Word Verbs oleh Mahasiswa Jurusan Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi". *Skripsi*. Manado Unsrat.
- Verhar, John W.M. 1980. *Teori Linguistik dan Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius